

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis *framing* pemberitaan isu judi online di situs resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), kini Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), menggunakan model *framing* Entman dan pendekatan Foucauldian, khususnya konsep *responsibilization*. Dengan metode analisis isi kualitatif, penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana isu judi online dibingkai serta dinamika kekuasaan dan tanggung jawab yang dibangun dalam narasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kominfo membingkai judi online sebagai kondisi darurat yang berdampak negatif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan moral masyarakat. Judi online dikonstruksikan sebagai ancaman yang memperburuk kemiskinan, meningkatkan kriminalitas, dan menghancurkan stabilitas keluarga. *Framing* menekankan tanggung jawab individu dalam menghindari judi online, sementara faktor struktural seperti ketimpangan ekonomi, pengangguran, dan lemahnya regulasi digital kurang mendapat perhatian. Dalam pemberitaan, pendekatan moralistik dan individualistik mendominasi, sejalan dengan konsep *responsibilization*, di mana pemerintah mengalihkan penyelesaian masalah kepada individu ketimbang mereformasi struktur yang ada. Solusi yang ditawarkan meliputi pemblokiran situs, pengawasan transaksi digital, literasi digital dan finansial, serta kolaborasi lintas sektor. Namun, strategi ini lebih menitikberatkan pada kontrol individu dan absolutisme moral. Oleh karena itu, efektivitas kebijakan masih bergantung pada konsistensi implementasi dan kebutuhan akan pendekatan yang lebih holistik dalam mengatasi faktor sosial dan ekonomi yang mendorong maraknya judi online. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian komunikasi politik, khususnya dalam penerapan teori analisis *framing* dan pendekatan *responsibilization* dalam media. Dengan menggabungkan analisis *framing* dan pendekatan diskursus Foucault, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam memahami bagaimana pemerintah membentuk opini publik melalui media resmi dalam menghadapi fenomena sosial seperti judi *online*.

Kata kunci: *Framing*, judi *online*, Komdigi, *responsibilization*.

ABSTRACT

This study analyzes the framing of online gambling issues reported on the official website of the Ministry of Communication and Informatics (Komdigi), now known as the Ministry of Communication and Digital (Komdigi), using Entman's framing model and a Foucauldian approach, particularly the concept of responsabilization. Employing a qualitative content analysis method, the research aims to uncover how the online gambling issue is framed and how dynamics of power and responsibility are constructed within the narrative. The findings reveal that Komdigi frames online gambling as an emergency condition negatively impacting the economic, social, and moral aspects of society. Online gambling is constructed as a threat that exacerbates poverty, increases criminality, and undermines family stability. The framing emphasizes individual responsibility in avoiding online gambling, while structural factors such as economic inequality, unemployment, and weak digital regulation receive less attention. The news coverage predominantly adopts a moralistic and individualistic approach, aligning with the concept of responsabilization, where the government shifts the responsibility for addressing the problem onto individuals rather than initiating structural reforms. Proposed solutions include website blocking, monitoring digital transactions, promoting digital and financial literacy, and cross-sector collaboration. However, these strategies primarily focus on individual control and moral absolutism. Thus, the effectiveness of current policies remains contingent on consistent implementation and the development of a more holistic approach that addresses the social and economic factors driving the rise of online gambling. This research is expected to contribute to the study of political communication, especially in the application of framing analysis theory and the responsabilization approach in the media. By combining framing analysis and Foucault's discourse approach, this research is expected to provide new insights in understanding how the government shapes public opinion through official media in dealing with social phenomena such as online gambling.

Keywords: Framing, online gambling, Komdigi, responsabilization.